

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode ilmiah yang spesifik, jelas dan terperinci. Studi kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dalam suatu populasi, menguji teori, dan mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif. (Sugiyono, 2017). Dengan pendekatan penelitian *cross sectional*, yaitu dengan mengumpulkan data pada satu waktu sekaligus, dengan tujuan untuk menemukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner dan lembar KPSP.

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dijelaskan di atas, didapatkan definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan adalah hasil dari persepsi manusia. Atau bisa juga diartikan bahwa seseorang mengetahui sesuatu tentang suatu objek melalui panca inderanya. Dengan demikian, saat kita memandang diri kita sendiri, kita dapat menghasilkan pengetahuan berdasarkan perhatian dan persepsi kita terhadap objek (Wardani, 2021).

b. Kemampuan Stimulasi

Kemampuan stimulasi merupakan praktik ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan pada balita. Stimulasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar dapat berkembang dengan optimal. Stimulasi yang dilakukan oleh orang tua dan dilakukan dengan rutin dapat meningkatkan kemampuan dasar anak sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak lebih optimal (Kemenkes RI, 2019).

c. Perkembangan Balita

Perkembangan adalah kapasitas untuk struktur dan fungsi tubuh yang kompleks sebagai hasil dari proses pematangan dalam pola yang teratur. Anak usia di bawah lima tahun merupakan tahap kritis dalam proses perkembangan anak. Perkembangan balita meliputi keterampilan motorik kasar dan halus, bicara dan bahasa, masalah sosial, dan kemandirian, yang membentuk dasar untuk proses perkembangan selanjutnya. (Irianti, 2019).

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1.
Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
1	Pengetahuan ibu	Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu balita mengenai pemberian stimulasi perkembangan pada balita sesuai usianya	Pengetahuan diukur dengan kuesioner pengetahuan dengan pilihan jawaban benar (1) atau salah (0)	Kuesioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (0%-55%) (Batlajery et al., 2021)	Ordinal
2	Kemampuan	Praktik ibu dalam melakukan	Menggunakan kuesioner kemampuan	Kuesioner	1. Baik=Jumlah "Ya" 9-10	Ordinal

	stimulasi ibu	stimulasi perkembangan pada anaknya sesuai dengan usia anak	stimulasi sesuai KPSP berdasarkan usia balita dengan jumlah jawaban “Ya” sebagai pedoman menentukan kategori kemampuan stimulasi		2. Cukup=Jumlah “Ya” 7-8 3. Kurang=Jumlah “Ya” 6 atau kurang (Yuliantini, 2019).	
3	Perkembangan balita usia 12-59 bulan	kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang kompleks pada balita meliputi kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, sosial dan kemandirian	Pemeriksaan menggunakan alat ukur sesuai usia anak dimana diperoleh jumlah jawaban “Ya” sebagai pedoman menentukan kategori kesesuaian perkembangan anak.	Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	1. Sesuai umur (jawab “ya” 9 atau 10) 2. Meragukan (jawab “ya” 7 atau 8) 3. Penyimpangan (jawab “ya” 6 atau kurang) (Kemenkes RI, 2019)	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Mengger pada tahun 2022 sebanyak 306 orang berdasarkan data terakhir pada bulan November 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Mengger. Besar sampel penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin.

Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$
$$n = \frac{306}{1+(274 \times 0,1^2)} = \frac{306}{4,06} \approx 76$$

Keterangan:

n : jumlah sampel minimal

N : jumlah populasi

e : presentase kesalahan yang masih diinginkan (10%)

Antisipasi terjadinya *dropout* maka jumlah sampel ditambah 10% yaitu sebanyak 8 orang, sehingga didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 84 orang. Jumlah akhir sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 88 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak ada sampel yang *dropout*.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel yang akan digunakan.

a. Kriteria Inklusi

Merupakan ciri yang subjek penelitiannya dapat mewakili dalam sampel penelitian dan dapat memenuhi syarat sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan
- 2) Ibu yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Mengger
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis

- 4) Ibu yang setuju menjadi responden dengan bersedia menandatangani persetujuan *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria ini dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak terpenuhinya syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu dengan balita yang menderita penyakit tertentu
- 2) Balita yang sudah dilakukan pemeriksaan perkembangan di fasilitas kesehatan lain

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional simple random sampling*. Pengambilan sampel dengan cara ini menggunakan teknik bahwa semua anggota populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel sesuai dengan porsinya, banyak atau sedikit populasi. (Sugiyono, 2017).

Jumlah pembagian sampel untuk masing-masing Posyandu yang tersebar di Puskesmas Kelurahan Mengger, akan digunakan rumus (Sugiyono, 2017), yaitu:

$$n = \frac{x}{N} \times n1$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diinginkan dari setiap wilayah

x : jumlah populasi setiap wilayah

N : populasi balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mengger

n1 : sampel minimal

Tabel 3. 2.
Jumlah Sampel tiap RW/Posyandu

RW/Posyandu	Populasi Balita usia 12-59 bulan	Perhitungan Sampel	Sampel Akhir
RW 01	45	$\frac{45}{306} \times 84 = 12,5$	12
RW 02	106	$\frac{106}{306} \times 84 = 29$	29
RW 03	45	$\frac{45}{306} \times 84 = 12,5$	13
RW 04	110	$\frac{110}{306} \times 84 = 30$	30
Jumlah	306		84

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat melalui 2 cara yaitu melalui data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini diambil dengan memberikan kuesioner langsung kepada ibu balita di posyandu mengenai karakteristik ibu, pengetahuan ibu, dan stimulasi yang dilakukan oleh ibu untuk menilai kemampuan stimulasi. Pemeriksaan KPSP pada balita dilakukan langsung oleh peneliti dengan didampingi kader posyandu.

2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini meliputi gambaran lokasi penelitian termasuk jumlah data sasaran balita di setiap posyandu wilayah kerja Puskesmas Mengger.

3. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang digunakan adalah lembar KPSP dari buku pedoman SDIDTK dan kuesioner untuk menilai pengetahuan dan kemampuan ibu dalam stimulasi perkembangan. Informasi yang ingin diperoleh antara lain mengenai tingkat pengetahuan, kemampuan stimulasi, dan perkembangan balita.

a. Pengetahuan Ibu

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang stimulasi berupa pernyataan yang mengadopsi dari konsep stimulasi perkembangan menurut (Irianti, 2019; Kemenkes RI, 2019) serta beberapa poin pernyataan yang digunakan dalam penelitian (Nurmawati, 2019) Setiap pernyataan diberikan skor sebagai berikut:

- 1) Jawaban yang benar= 1
- 2) Jawaban yang salah= 0

Skor dari beberapa pernyataan tersebut dipresentasikan dengan rumus (Arikunto, 2019):

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

X = jumlah pernyataan yang dijawab benar

n = jumlah semua pernyataan

Kategori tingkat pengetahuan tentang stimulasi dikategorikan berdasarkan presentase tersebut, yaitu:

- 1) Kategori Baik, jika total skor 76%-100%
- 2) Kategori Cukup, jika total skor 56%-75%
- 3) Kategori Kurang, jika total skor 0%-55%

Tabel 3. 3.
Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu

Indikator Pengetahuan	Nomor Soal	Jumlah
Konsep stimulasi perkembangan balita	1, 2*, 3, 4*, 5, 6*, 7*, 8*	8
Prinsip Stimulasi	9, 10, 11*, 12*, 13*, 14	6
Cara stimulasi	15*, 16, 17*, 18, 19, 20	6
Perkembangan balita	21, 22*, 23, 24*, 25	5

Tidak valid diberi tanda (*)

b. Kemampuan Stimulasi

Kemampuan stimulasi ibu dinilai menggunakan kuesioner checklist untuk mengukur praktik ibu dalam pemberian stimulasi perkembangan pada balita sesuai usianya. Kuesioner dimodifikasi dari panduan stimulasi perkembangan sesuai usia anak/balita dalam KPSP. Setiap pernyataan dihitung jumlah jawaban “ya”. Jika ibu selalu melakukannya, atau sering atau kadang-kadang, jawabannya adalah “ya”. Jika ibu tidak pernah melakukannya, jawabannya “tidak”. Interpretasi dari kuesioner tersebut yaitu:

- 1) Baik=Jumlah “Ya” 9-10
- 2) Cukup=Jumlah “Ya” 7-8

3) Kurang=Jumlah “Ya” 6 atau kurang

Tabel 3. 4.
Kisi-kisi Kuesioner Kemampuan Stimulasi

Kategori umur	Kemampuan Stimulasi	Nomor Soal	Jumlah
Umur 12-18 bulan		(1) 1-3	3
		(2) 4-6	3
		(3) 7	1
		(4) 8-10	3
Umur 18-24 bulan		(1) 1-4	4
	(1) Aspek Perkembangan Motorik Kasar	(2) 5-6	2
		(3) 7-8	2
	(2) Aspek Perkembangan Motorik Halus	(4) 9-10	2
Umur 24-36 bulan		(1) 1-4	4
	(3) Aspek Perkembangan Bicara dan Bahasa	(2) 5-6	2
		(3) 7-9	3
	(4) Aspek Perkembangan Sosialisasi dan Kemandirian	(4) 10	1
Umur 36-48 bulan		(1) 1-2	2
		(2) 3-4	2
		(3) 5	1
		(4) 6-10	5
Umur 48-60 bulan		(1) 1-2	2
		(2) 3-5	3
		(3) 6-8	3
		(4) 9-10	2

c. Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan

Penilaian perkembangan balita dapat dilakukan dengan berbagai metode dan instrumen. Penelitian ini menggunakan pedoman SDIDTK dan instrumen KPSP untuk pemeriksaan perkembangan sesuai dengan rekomendasi dari Kemenkes dalam Permenkes RI Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak dan buku pedoman Pelaksanaan SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2019).

Adapun interpretasi hasil KPSP sebagai berikut:

- 1) Sesuai umur (jawaban “ya” 9 atau 10)
- 2) Meragukan (jawaban “ya” 7 atau 8)

3) Penyimpangan (jawaban “ya” 6 atau kurang)

Tabel 3. 5.
Kelompok Usia pemeriksaan perkembangan dalam KPSP

Kelompok Usia Stimulasi	Formulir KPSP
Usia 12- 18 bulan	12 bulan
	15 bulan
	18 bulan
Usia 18-24 bulan	21 bulan
	24 bulan
Usia 24-36 bulan	30 bulan
	36 bulan
Usia 36-48 bulan	42 bulan
	48 bulan
Usia 48-60 bulan	54 bulan
	60 bulan

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi tingkat kesesuaian dan kecepatan alat ukur (kuesioner) dalam menilai suatu objek. Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila kuesioner bisa digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur. Baik atau tidak kualitas kuesioner akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dan sesuai dari gambaran variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2017).

Kriteria yang digunakan untuk validitas yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid (Sugiyono, 2017).

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kujangsari, Kecamatan Bandung Kidul dengan jumlah responden sebanyak 25 orang atau 30% dari jumlah sampel minimal. Uji validitas untuk kuesioner pengetahuan ibu terdiri dari 25 item pernyataan. Hasil uji validitas

menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20* menunjukkan bahwa 13 pernyataan dinyatakan valid dan 12 pernyataan dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid tersebut dikarenakan nilai r hitung kurang dari r tabel sebesar 0,396 dengan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Sehingga, jumlah soal yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu adalah 13 soal dalam bentuk pernyataan.

Instrumen lainnya dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur kemampuan stimulasi ibu dan perkembangan balita usia 12-59 bulan tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena instrumen tersebut diadopsi dari buku pedoman SDIDTK dari Kemenkes RI.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil atau nilai *Cronbach's Alpha* $>$ r tabel (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20* didapatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk 13 item kuesioner pengetahuan ibu yaitu 0,594. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $>$ r tabel (0,396) sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014):

a. *Editing*

Editing dilakukan setelah semua data terkumpul, mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas sehingga jika terjadi kesalahan segera dilakukan perbaikan. Peneliti mengecek kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melihat kelengkapan, kejelasan, dan apakah jawaban relevan dengan pertanyaan. Apabila ditemukan pertanyaan yang belum diisi atau jawaban kurang jelas, peneliti langsung menanyakan kepada responden. Proses ini langsung dilakukan di tempat pengumpulan data.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada data yaitu merubah data berbentuk kalimat/huruf menjadi data angka bilangan. Pada penelitian ini pengkodean yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Karakteristik Ibu

Tabel 3. 6
Pengkodean Karakteristik Ibu

Karakteristik	Kode
Usia Ibu	<25 tahun = 1
	25-35 tahun = 2
	>35 tahun = 3
Pendidikan Ibu	SD/ sederajat = 1
	SMP/ sederajat = 2
	SMA/ SMK/ sederajat = 3
	Akademi/ Perguruan Tinggi = 4
Pekerjaan Ibu	Ibu Rumah Tangga = 1

	Karyawan Swasta = 2 PNS/BUMN/BUMD = 3 Wiraswasta = 4 Lainnya = 5
Interaksi dengan anak no. 1	Jawaban Ya = 1 Jawaban Tidak = 2
Interaksi dengan anak no. 2 dan no. 3	Ibu/Ayah = 1 Nenek/Kakek = 2 Pengasuh = 3 Anggota Keluarga Lain = 4

2) Karakteristik Anak

Tabel 3. 7
Pengkodean Karakteristik Anak

Karakteristik	Kode
Usia Balita	12-18 bulan = 1
	18-24 bulan = 2
	24-36 bulan = 3
	36-48 bulan = 4
	48-60 bulan = 5
Jenis Kelamin	Laki-laki = 1
	Perempuan = 2
Urutan Lahir	Anak ke-1 = 1
	Anak ke-2 = 2
	Anak ke-3 = 3
Riwayat ASI Eksklusif	Jawaban A = 1
	Jawaban B = 2

3) Pengetahuan Ibu

Kategori Baik, jika total skor 76%-100%, diberi kode 1

Kategori Cukup, jika total skor 56%-75%, diberi kode 2

Kategori Kurang, jika total skor 0%-55%, diberi kode 3

4) Kemampuan Stimulasi

Baik=Jumlah “Ya” 9-10, diberi kode 1

Cukup=Jumlah “Ya” 7-8, diberi kode 2

Kurang=Jumlah “Ya” 6 atau kurang, diberi kode 3

5) Perkembangan Balita

Sesuai umur (jawaban “ya” 9 atau 10), diberi kode 1

Meragukan (jawaban “ya” 7 atau 8), diberi kode 2

Penyimpangan (jawaban “ya” 6 atau kurang), diberi kode 3

c. *Entry data*

Data yang telah dikoding dimasukkan ke dalam master tabel dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, proses ini menggunakan komputerisasi dengan menggunakan program *microsoft excel* dan *IBM SPSS Statistics 20*.

d. *Cleaning*

Mengecek kembali data untuk melihat adanya kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan dan koreksi. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean serta memastikan bahwa data yang diinput tidak terdapat kesalahan sehingga analisis dapat dilaksanakan dengan benar.

e. *Tabulating*

Memasukkan data ke dalam tabel yang tersedia, kemudian dilakukan pengukuran masing-masing variabel. Proses ini untuk mengelompokkan data ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

2. Teknik Analisis Data

a. *Analisis Univariat*

Data yang telah diambil dari lembar pengumpulan data, diamati kelengkapannya dan dianalisis secara univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel. Data yang telah diolah

disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dideskripsikan dalam bentuk narasi (Notoatmodjo, 2014).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Uji statistik yang digunakan untuk analisis yaitu uji korelasi *spearman rank*. Uji korelasi *spearman rank* digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* yang berskala ordinal serta data kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal (Hidayat, 2017; Sugiyono, 2017).

Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi *spearman rank* dikatakan terdapat korelasi jika nilai signifikansi $<0,05$ dan dikatakan tidak berkorelasi jika nilai signifikansi $>0,05$. Sedangkan, tingkat kekuatan korelasi dapat ditentukan berdasarkan nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi 0,00-0,25 dikatakan korelasi sangat lemah, nilai 0,26-0,50 korelasi cukup, nilai 0,51-0,75 korelasi kuat, dan nilai 0,76-0,99 korelasi sangat kuat (Hidayat, 2017; Sugiyono, 2017).

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengurusan uji etik pada komite etik Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Melakukan uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian
- c. Persiapan dalam penelitian ini dimulai dari mengurus izin penelitian yang diajukan ke kampus, ditujukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa

dan Politik Kota Bandung, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, dan Kepala UPT Puskesmas Mengger.

- d. Peneliti melakukan koordinasi dengan kader posyandu dan bidan koordinator.
- e. Persiapan alat dan bahan meliputi alat tulis, kuesioner pengetahuan, kemampuan stimulasi, KPSP usia 12-59 bulan, alat peraga untuk pemeriksa perkembangan dan souvenir.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian berlangsung menyesuaikan dengan jadwal di setiap posyandu selama bulan Desember 2022
- b. Subjek/responden merupakan anak usia 12-59 bulan dengan ibunya yang datang ke posyandu. Penentuan responden dilakukan dengan *proporsional simple random sampling* yaitu diambil subjek yang datang ke posyandu dengan urutan kedatangan nomor genap dan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Kader membantu menginformasikan pada ibu yang datang ke posyandu bahwa ibu dan anaknya akan dilakukan penilaian pengetahuan dan kemampuan stimulasi serta pemeriksaan perkembangan pada balita oleh peneliti.
- d. Peneliti memberikan informasi mengenai tujuan, prosedur, serta dampak yang timbul dari penelitian kepada responden.

- e. Menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan untuk menjadi responden oleh ibu yang bersedia berpartisipasi dan memenuhi kriteria dalam penelitian.
- f. Peneliti memberikan kuesioner kepada ibu yang bersedia menjadi responden.
- g. peneliti melakukan pemeriksaan status perkembangan pada balita menggunakan KPSP dengan dibantu oleh ketua posyandu di setiap posyandu
- h. Memberitahukan hasil pemeriksaan status perkembangan balita kepada ibu dan memberikan souvenir sebagai tanda terima kasih pada responden.

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh untuk dikaji
- b. Mengumpulkan data hasil pengkajian pengetahuan, kemampuan stimulasi, dan perkembangan balita
- c. Melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS
- d. Menyusun hasil dan pembahasan penelitian
- e. Merumuskan kesimpulan dan saran
- f. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- g. Melakukan sidang hasil penelitian

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 4 posyandu wilayah kerja Puskesmas Mengger, Kelurahan Mengger, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti dan subjek penelitian, serta masyarakat yang mendapat manfaat dari hasil penelitian. Etika penelitian yang harus diperhatikan diantaranya:

1. Kriteria Kepatuhan

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan wawasan baru yang sebelumnya tidak tersedia. Manfaat penelitian harus lebih besar daripada risiko yang ditanggung oleh subjek penelitian. Kepentingan manusia dari subjek penelitian selalu didahulukan daripada kepentingan ilmiah.

2. Kriteria Persetujuan

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum pemberian kuesioner. Sebelum memberikan lembar persetujuan, peneliti akan menjelaskan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta jaminan atas hak-hak responden secara lisan. Responden dapat mengajukan pertanyaan mengenai penelitian. Jika responden bersedia maka dapat menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun jika responden menolak maka peneliti menghargai keputusan tersebut.

3. Menghormati Harkat Martabat Manusia

Menghormati martabat manusia sebagai kehendak bebas, menjadi diri sendiri dan bertanggung jawab pada saat yang sama.

4. *Beneficence* dan *non-maleficence*

Prinsip-prinsip etika perilaku yang baik adalah bahwa risiko penelitian harus dibenarkan, bahwa rencana penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientific soundness*), dan bahwa peneliti harus melakukan penelitian dengan tetap menjaga kesejahteraan subjek penelitian, dan untuk melawan bahaya yang disengaja (tidak membahayakan).

5. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan berarti bahwa kita memiliki kewajiban untuk memperlakukan semua orang secara adil dan merata, memberi mereka hak, tidak membebani mereka dengan non-tugas, dan memperhatikan isu-isu kerentanan.

6. Anonimitas

Peneliti akan menghargai hak partisipan salah satunya dengan menjaga kerahasiaan identitas partisipan. Nama partisipan tidak akan dicantumkan, namun diganti dengan menggunakan kode tertentu.

7. Kerahasiaan

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya. Semua informasi yang telah diberikan kepada peneliti akan dijamin kerahasiaannya.